

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “hubungan *shyness* dengan *problematic internet use* pada remaja” adalah *shyness* pada remaja memiliki korelasi positif secara signifikan dengan *problematic internet use*, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,337 dan taraf signifikansi sebesar 0,000. Artinya semakin semakin seorang remaja terkategori *very shy*, maka *problematic internet use*-nya semakin tinggi. Sebaliknya semakin seorang remaja termasuk kategori *not shy*, maka semakin rendah pula *problematic internet use*-nya. Remaja yang *shyness* merasa internet lebih aman digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, menggali informasi, hingga memiliki hiburan yang disukai remaja. Hal ini menyebabkan remaja *very shy* akan lebih memiliki pikiran obsesif mengenai internet seperti mengalami perasaan positif saat *online* dibandingkan saat *offline* sehingga banyak melewatkan aktifitas-aktifitas keseharian mereka termasuk kehidupan sekolah.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu:

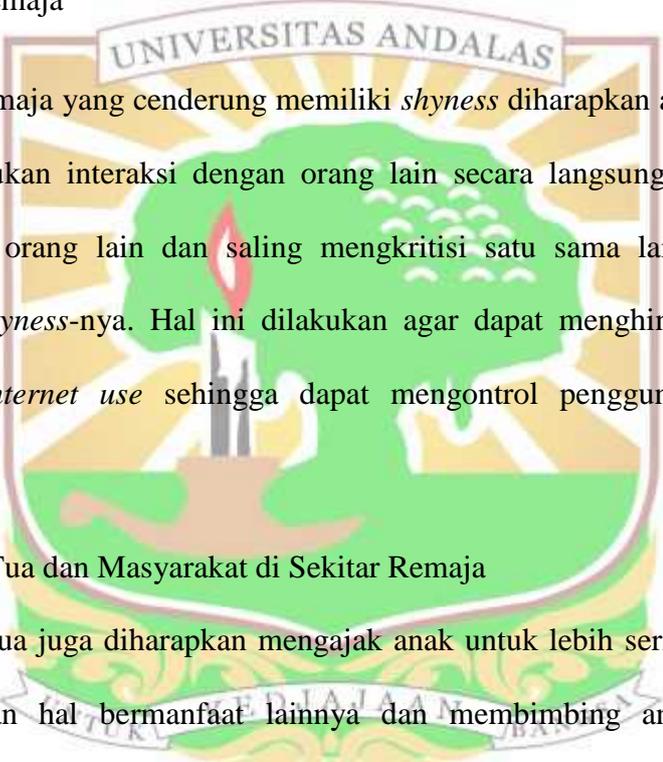
5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hubungan *shyness* dan *problematic internet use* termasuk ke dalam kategori cukup. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kekuatan hubungan antara *shyness* dengan *PIU* tergolong lemah, untuk itu, peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dengan menggunakan variabel lain yang juga memiliki hubungan dengan *PIU* seperti *loneliness*, kecemasan sosial, *social withdrawal*, atau *victimization*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Remaja



Bagi remaja yang cenderung memiliki *shyness* diharapkan agar dapat lebih banyak melakukan interaksi dengan orang lain secara langsung, belajar untuk menerima ide orang lain dan saling mengkritisi satu sama lain untuk dapat mengurangi *shyness*-nya. Hal ini dilakukan agar dapat menghindari terjadinya *problematic internet use* sehingga dapat mengontrol penggunaa internetnya dengan baik.

2. Orang Tua dan Masyarakat di Sekitar Remaja

Orang tua juga diharapkan mengajak anak untuk lebih sering berinteraksi atau melakukan hal bermanfaat lainnya dan membimbing anak agar lebih bijaksana dalam menggunakan internet sehingga anak tidak perlu mencari kesenangan melalui internet.